

Republik Dominika Mulai Uji Coba Empat Hari Kerja Sepekan

DOMINIKA(IM)- Perusahaan swasta dan publik di Republik Dominika sedang mempersiapkan program percobaan sukarela selama enam bulan yang bertujuan untuk menciptakan empat hari kerja sepekan, yang merupakan langkah pertama bagi negara Karibia tersebut.

Sebuah universitas lokal ditugaskan untuk menganalisis hasilnya, termasuk perubahan kesehatan pekerja dan hubungan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka. Saat ini, perusahaan-perusahaan di Republik Dominika biasanya mengalokasikan delapan jam kerja dalam seminggu dan empat jam lagi pada Sabtu, meskipun mereka bebas membagi jam kerja sesuai keinginan mereka, asalkan tidak lebih dari 44 jam seminggu.

Republik Dominika mengikuti jejak Inggris, yang meluncurkan uji coba empat hari kerja dalam seminggu yang dianggap sebagai uji coba terbesar di dunia dan menemukan hasil positif pada tahun lalu. Semakin banyak perusahaan Amerika yang beralih ke jam kerja yang lebih pendek, sementara di Chile, para legislator menyetujui rancangan undang-undang tahun lalu untuk mengurangi jam kerja dalam seminggu dari 45 jam menjadi 40 jam. ● **ans**

“Ini memprioritaskan manusia, meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, serta mendorong produktivitas yang berkelanjutan dan ramah lingkungan,” kata Menteri Tenaga Kerja Republik Dominika Luis Miguel de Camps.

Perusahaan yang diperkirakan akan berpartisipasi antara lain Claro, raksasa telekomunikasi Amerika Latin; perusahaan listrik EGE Haina; IMCA, sebuah bisnis alat berat, dan lembaga Asuransi Kesehatan Nasional milik pemerintah.

Sebuah universitas lokal ditugaskan untuk menganalisis hasilnya, termasuk perubahan kesehatan pekerja dan hubungan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka.

Saat ini, perusahaan-perusahaan di Republik Dominika biasanya mengalokasikan delapan jam kerja dalam seminggu dan empat jam lagi pada Sabtu, meskipun mereka bebas membagi jam kerja sesuai keinginan mereka, asalkan tidak lebih dari 44 jam seminggu.

Republik Dominika mengikuti jejak Inggris, yang meluncurkan uji coba empat hari kerja dalam seminggu yang dianggap sebagai uji coba terbesar di dunia dan menemukan hasil positif pada tahun lalu.

Sebuah universitas lokal ditugaskan untuk menganalisis hasilnya, termasuk perubahan kesehatan pekerja dan hubungan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka.

Saat ini, perusahaan-perusahaan di Republik Dominika biasanya mengalokasikan delapan jam kerja dalam seminggu dan empat jam lagi pada Sabtu, meskipun mereka bebas membagi jam kerja sesuai keinginan mereka, asalkan tidak lebih dari 44 jam seminggu.

Republik Dominika mengikuti jejak Inggris, yang meluncurkan uji coba empat hari kerja dalam seminggu yang dianggap sebagai uji coba terbesar di dunia dan menemukan hasil positif pada tahun lalu.

Sebuah universitas lokal ditugaskan untuk menganalisis hasilnya, termasuk perubahan kesehatan pekerja dan hubungan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka.

Saat ini, perusahaan-perusahaan di Republik Dominika biasanya mengalokasikan delapan jam kerja dalam seminggu dan empat jam lagi pada Sabtu, meskipun mereka bebas membagi jam kerja sesuai keinginan mereka, asalkan tidak lebih dari 44 jam seminggu.

Republik Dominika mengikuti jejak Inggris, yang meluncurkan uji coba empat hari kerja dalam seminggu yang dianggap sebagai uji coba terbesar di dunia dan menemukan hasil positif pada tahun lalu.

Sebuah universitas lokal ditugaskan untuk menganalisis hasilnya, termasuk perubahan kesehatan pekerja dan hubungan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka.

Saat ini, perusahaan-perusahaan di Republik Dominika biasanya mengalokasikan delapan jam kerja dalam seminggu dan empat jam lagi pada Sabtu, meskipun mereka bebas membagi jam kerja sesuai keinginan mereka, asalkan tidak lebih dari 44 jam seminggu.

Republik Dominika mengikuti jejak Inggris, yang meluncurkan uji coba empat hari kerja dalam seminggu yang dianggap sebagai uji coba terbesar di dunia dan menemukan hasil positif pada tahun lalu.

Sebuah universitas lokal ditugaskan untuk menganalisis hasilnya, termasuk perubahan kesehatan pekerja dan hubungan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka.

Saat ini, perusahaan-perusahaan di Republik Dominika biasanya mengalokasikan delapan jam kerja dalam seminggu dan empat jam lagi pada Sabtu, meskipun mereka bebas membagi jam kerja sesuai keinginan mereka, asalkan tidak lebih dari 44 jam seminggu.

Republik Dominika mengikuti jejak Inggris, yang meluncurkan uji coba empat hari kerja dalam seminggu yang dianggap sebagai uji coba terbesar di dunia dan menemukan hasil positif pada tahun lalu.



TIONGKOK BERSIAP RAYAKAN TAHUN BARU IMLEK

Seorang pria membeli dekorasi untuk Festival Musim Semi (Imlek) di Kab. Wanzai, Kota Yichun, Prov. Jiangxi, Tiongkok, Selasa (16/1). Berbagai pernak-pernik dijual dan berbagai acara diadakan di seluruh pelosok Tiongkok untuk merayakan Tahun Baru Imlek yang tahun ini jatuh pada 10 Februari 2024.

AS akan Kembali Tetapkan Houthi sebagai Kelompok Teror

Penetapan ini dilakukan setelah pemerintahan Biden mencoret Houthi dari daftar kelompok teror sekitar tiga tahun lalu.

WASHINGTON(IM)- Pemerintahan Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden, pekan ini, akan kembali menetapkan kelompok Houthi yang bermarkas di Yaman sebagai kelompok teror. Penetapan ini dilakukan setelah pemerintahan Biden mencoret Houthi dari daftar kelompok teror sekitar tiga tahun lalu.

Seperti dilansir Al Arabiya dan CNN, Rabu (17/1), sejumlah pejabat AS melakukan lobi untuk mencegah penetapan itu, karena khawatir kemajuan yang dicapai dalam upaya gencatan senjata di antara pihak-pihak yang berkonflik di Yaman akan gagal.

Pihak-pihak lainnya memperingatkan bahwa penetapan itu bisa mempersulit pengiriman bantuan ke beberapa wilayah Yaman, yang dinyatakan sedang mengalami salah satu bencana kemanusiaan paling buruk di dunia.

Pemerintahan Biden mengeluarkan Houthi dari daftar Teroris Global yang Ditetapkan Khusus (SDGT) dan mencoret kelompok itu dari daftar organisasi teroris asing (FTO) pada Februari 2021. Langkah itu membatalkan keputusan era pemerintahan Presiden Donald Trump yang memasukkan Houthi ke daftar kelompok teror pada minggu-minggu

terakhir masa jabatannya.

Menteri Luar Negeri (Menlu) Antony Blinken pada saat itu mengatakan bahwa langkah tersebut didorong oleh kekhawatiran penetapan itu membahayakan kemampuan AS dalam menyerang kapal-kapal komersial di Laut Merah, yang mereka klaim sedang berlayar ke Israel.

Houthi, yang didukung Iran, juga menargetkan kapal-kapal komersial di Laut Merah, yang mereka klaim sedang berlayar ke Israel.

Para anggota parlemen dari Partai Republik telah sejak lama mengkritik keputusan pemerintahan Biden untuk mencoret Houthi dari daftar kelompok teror.

Beberapa waktu terakhir, tekanan semakin meningkat terhadap pemerintahan Biden untuk kembali menetapkan Houthi sebagai kelompok teror, terutama setelah kelompok

itu terus menargetkan kapal-kapal komersial di Laut Merah, yang mereka klaim sedang berlayar ke Israel.

Houthi, yang didukung Iran, juga menargetkan kapal-kapal komersial di Laut Merah, yang mereka klaim sedang berlayar ke Israel.

Rentetan serangan terhadap target-target Houthi di wilayah Yaman pada Kamis (11/1) pekan lalu.

Biden saat itu menyatakan dirinya memerintahkan serangan itu “sebagai tanggapan langsung terhadap serangan Houthi yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap kapal maritim internasional di Laut Merah”. AS melancarkan setidaknya dua rangkaian serangan terhadap Houthi sejak saat itu.

Penetapan SDGT dan FTO oleh pemerintah AS akan memicu pembekuan aset, namun hanya penetapan FTO yang membatalkan pembatasan imigrasi terhadap target penetapan itu. Penetapan SDGT tidak memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang memberikan “dukungan material” kepada kelompok tersebut. ● **tom**

rentetan serangan terhadap target-target Houthi di wilayah Yaman pada Kamis (11/1) pekan lalu.

Biden saat itu menyatakan dirinya memerintahkan serangan itu “sebagai tanggapan langsung terhadap serangan Houthi yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap kapal maritim internasional di Laut Merah”. AS melancarkan setidaknya dua rangkaian serangan terhadap Houthi sejak saat itu.

Penetapan SDGT dan FTO oleh pemerintah AS akan memicu pembekuan aset, namun hanya penetapan FTO yang membatalkan pembatasan imigrasi terhadap target penetapan itu. Penetapan SDGT tidak memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang memberikan “dukungan material” kepada kelompok tersebut. ● **tom**

Penetapan SDGT dan FTO oleh pemerintah AS akan memicu pembekuan aset, namun hanya penetapan FTO yang membatalkan pembatasan imigrasi terhadap target penetapan itu. Penetapan SDGT tidak memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang memberikan “dukungan material” kepada kelompok tersebut. ● **tom**

Penetapan SDGT dan FTO oleh pemerintah AS akan memicu pembekuan aset, namun hanya penetapan FTO yang membatalkan pembatasan imigrasi terhadap target penetapan itu. Penetapan SDGT tidak memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang memberikan “dukungan material” kepada kelompok tersebut. ● **tom**

Penetapan SDGT dan FTO oleh pemerintah AS akan memicu pembekuan aset, namun hanya penetapan FTO yang membatalkan pembatasan imigrasi terhadap target penetapan itu. Penetapan SDGT tidak memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang memberikan “dukungan material” kepada kelompok tersebut. ● **tom**

Penetapan SDGT dan FTO oleh pemerintah AS akan memicu pembekuan aset, namun hanya penetapan FTO yang membatalkan pembatasan imigrasi terhadap target penetapan itu. Penetapan SDGT tidak memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang memberikan “dukungan material” kepada kelompok tersebut. ● **tom**

Penetapan SDGT dan FTO oleh pemerintah AS akan memicu pembekuan aset, namun hanya penetapan FTO yang membatalkan pembatasan imigrasi terhadap target penetapan itu. Penetapan SDGT tidak memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang memberikan “dukungan material” kepada kelompok tersebut. ● **tom**

Penetapan SDGT dan FTO oleh pemerintah AS akan memicu pembekuan aset, namun hanya penetapan FTO yang membatalkan pembatasan imigrasi terhadap target penetapan itu. Penetapan SDGT tidak memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang memberikan “dukungan material” kepada kelompok tersebut. ● **tom**

Penetapan SDGT dan FTO oleh pemerintah AS akan memicu pembekuan aset, namun hanya penetapan FTO yang membatalkan pembatasan imigrasi terhadap target penetapan itu. Penetapan SDGT tidak memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang memberikan “dukungan material” kepada kelompok tersebut. ● **tom**

Penetapan SDGT dan FTO oleh pemerintah AS akan memicu pembekuan aset, namun hanya penetapan FTO yang membatalkan pembatasan imigrasi terhadap target penetapan itu. Penetapan SDGT tidak memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang memberikan “dukungan material” kepada kelompok tersebut. ● **tom**

Penetapan SDGT dan FTO oleh pemerintah AS akan memicu pembekuan aset, namun hanya penetapan FTO yang membatalkan pembatasan imigrasi terhadap target penetapan itu. Penetapan SDGT tidak memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang memberikan “dukungan material” kepada kelompok tersebut. ● **tom**

Penetapan SDGT dan FTO oleh pemerintah AS akan memicu pembekuan aset, namun hanya penetapan FTO yang membatalkan pembatasan imigrasi terhadap target penetapan itu. Penetapan SDGT tidak memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang memberikan “dukungan material” kepada kelompok tersebut. ● **tom**

Penetapan SDGT dan FTO oleh pemerintah AS akan memicu pembekuan aset, namun hanya penetapan FTO yang membatalkan pembatasan imigrasi terhadap target penetapan itu. Penetapan SDGT tidak memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang memberikan “dukungan material” kepada kelompok tersebut. ● **tom**

Penetapan SDGT dan FTO oleh pemerintah AS akan memicu pembekuan aset, namun hanya penetapan FTO yang membatalkan pembatasan imigrasi terhadap target penetapan itu. Penetapan SDGT tidak memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang memberikan “dukungan material” kepada kelompok tersebut. ● **tom**

Ribuan Turis Terjebak di Desa Terpencil Tiongkok, Longsoran Salju Hambat Evakuasi

TIONGKOK(IM)- di desa wisata terpencil setelah longsoran salju melanda wilayah Xinjiang di barat laut Tiongkok dengan salju setinggi beberapa meter dan cuaca yang berubah-ubah menghambat evakuasi, Selasa, 16 Januari 2024.

Akses jalan menuju desa Hemu, sebuah destinasi wisata indah di dekat perbatasan Kazakhstan, Rusia dan Mongolia tempat para wisatawan terjebak, telah terputus oleh longsoran salju selama beberapa hari. Desa tersebut terletak di Prefektur Altay Xinjiang di mana hujan salju terus menerus selama 10 hari, kata televisi pemerintah.

Hujan salju lebat memicu puluhan longsoran salju di sepanjang sebagian besar jalan raya di pegunungan Altay yang mengarah ke kawasan pemandangan Kanas, dan beberapa wisatawan diterbangkan dengan helikopter ke tempat yang aman, menurut laporan media pemerintah Tiongkok pada akhir pekan.

Salju yang dibawa oleh longsoran salju mencapai ketinggian tujuh meter di beberapa bagian dan di banyak bagian, lebih tinggi dari peralatan pembersih salju, kata CCTV. Pekerjaan untuk membersihkan jalan yang terkubur sepanjang 50 km dimulai seminggu yang lalu.

Pekerjaan penyelamatan dan pembersihan salju menjadi lebih rumit karena bebatuan, puing-puing, dan ranting-ranting pohon bercampur di salju, terbawa saat longsoran salju mengalir menuruni lereng hutan pinus menuju lembah sungai, membuat kendaraan bajak salju tidak bisa mengatasinya. Tim penyelamat telah menggunakan sekop dan ekskavator.

Karena cuaca berubah dengan cepat di daerah pegunungan, peluang untuk menjalankan misi pasokan juga semakin sempit. Helikopter militer yang dijadwalkan mengirim pasokan – seperti tepung dan bahan bakar – ke desa Hemu tertunda pada Selasa pagi, kata CCTV.

Otoritas pengelolaan jalan raya di Altay mengatakan mereka telah mengerahkan 53 personel dan 31 set mesin dan peralatan untuk pekerjaan penyelamatan dan bantuan.

“Situasi longsoran salju ini relatif istimewa, kami telah melihat hujan salju lebat sebelumnya, namun kami belum pernah melihat frekuensi longsoran setinggi itu,” kata kepala biro pengelolaan jalan raya, Zhao Jinseng, kepada CCTV.

Zhao mengatakan dia memperkirakan pekerjaan pembersihan salju untuk memulihkan akses ke desa Hemu akan terus berlanjut selama beberapa waktu karena banyaknya salju di empat kilometer terakhir jalan yang terkena dampak longsoran salju. ● **tom**

Hubungan Rusia-Korut Kian Mesra, Putin akan Bertemu Menlu Korut

MOSKOW(IM) - Presiden Rusia Vladimir Putin akan bertemu dengan Menteri Luar Negeri Korea Utara Choe Son Hui pada Selasa (16/1).

Pertemuan tersebut dilakukan saat kedua negara semakin memperkuat hubungan militer mereka dan kunjungan tiga hari Choe ke Rusia dilakukan atas undangan Menteri Luar Negeri Rusia Sergei Lavrov.

Choe dan Lavrov akan bertemu terlebih dahulu pada Selasa sebelum bertemu Putin untuk melanjutkan hasil pembicaraan bilateral mereka, kata juru bicara Kremlin Dmitry Peskov.

Dalam pertemuan dengan Putin, kedua menteri

luar negeri tersebut juga akan melaporkan kemajuan perjanjian yang telah disepakati dalam pertemuan puncak antara Putin dan pemimpin Korea Utara Kim Jong Un pada September tahun lalu, kata Peskov.

Dalam pembicaraan dengan Choe, Lavrov mengatakan, kedua belah pihak akan membahas situasi terkini di Semenanjung Korea dan isu-isu lain yang tertunda, termasuk langkah-langkah untuk memperluas hubungan bilateral kedua negara.

Saat mengkritik kebijakan Amerika Serikat dan sekutunya yang tidak membantu menyelesaikan masalah, Lavrov mengatakan, Rusia akan terus mendesak AS dan sekutu untuk meng-

hentikan segala tindakan yang meningkatkan ketegangan di kawasan.

Lavrov juga mengapresiasi dukungan Pyongyang terhadap apa yang dia sebut sebagai operasi militer khusus Rusia di Ukraina. Choe mengatakan Korea Utara akan melakukan segala upaya untuk sepenuhnya melaksanakan perjanjian yang dibuat pada pertemuan puncak Kim-Putin.

Kunjungan Menlu Korut itu terjadi saat ada spekulasi bahwa Korea Utara telah memasok senjata kepada Rusia untuk digunakan dalam perang di Ukraina, sebagai balasan atas bantuan teknis Moskow dalam pengembangan senjata Pyongyang. ● **ans**



FESTIVAL MUSIM SEMI TIONGKOK DI YORDANIA

Seorang siswa mencoba mempraktekan seni minum teh ala Tiongkok pada Festival Musim Semi Tiongkok yang diadakan di Universitas Philadelphia di Yordania di Amman, Yordania, Selasa (16/1).